

INTISARI

Situs Pintu Gerbang Majapahit (PGM) merupakan salah satu data arkeologi di wilayah Pantai Utara Jawa yang memiliki keunikan dari segi ragam hiasnya. Terdapat ragam hias yang sudah dikenal sejak masa pra-Islam seperti kala, teratai, sayap, dan relief bergaya wayang yang merupakan gaya seni klasik muda, di samping ornamen yang dikenal pada masa islam seperti gunung, stilasi flora-fauna, dan wadisan sebagai unsur yang dipengaruhi kebudayaan Cina. Beberapa ragam hias memiliki kesamaan dengan situs-situs Islam di Pantai Utara Jawa seperti kompleks Makam Sunan Kudus, Sunan Drajat, Sunan Sendang, Masjid Mantigan, dan Keraton Kasepuhan Cirebon. Fenomena tersebut menarik untuk diperbandingan sehingga memunculkan karakter ragam hias PGM berdasarkan persamaan dan perbedaannya dengan ragam hias situs lain sebagai data pembandingan. Karakter ragam hias PGM akan dilihat berdasarkan jenis, pola, dan penggambaran ragam hias PGM dengan data pembandingan. Hasil perbandingan menunjukkan adanya karakter berupa hadirnya ornamen – ornamen yang dilansir berasal dari periode yang lebih muda seperti ornamen saton dan mirong. Kedua ornamen tersebut tidak dijumpai pada data pembandingan yang notabene berasal dari periode Islam peralihan. Selain karakter ragam hias PGM yang menunjukkan adanya gejala – gejala periode Islam pertengahan, terdapat arti simbolis ragam hias PGM.

Kata kunci: PGM, ragam hias, karakter.

ABSTRACT

Pintu Gerbang Majapahit (PGM) is archaeological sites in North Coastal Java. PGM is unique from ornament aspect, because there are have been known since pre – Islamic times such as kala, wings, lotus, and wayang style relief. In addition to ornament known in Islamic times such as gunung, flora – fauna stylization, and wadasan element from Chinese culture. Some of ornament have similarities with Islamic sites on the North Coastal Java such as Tomb of Sunan Kudus, Sunan Drajat and Sunan Sendang complex, Mantingan Mosque, and Kasepuhan Cirebon Palace. This phenomenon is interesting to be compared so that it raises character of PGM decoration based similarity and differences with decoration of other sites. Research will based from pattern, type, and description of PGM ornament with comparative data. The result of comparison show that there are character in the form presence ornament that are reported from younger period such as saton and mirong ornament. The two ornament not founded in comparative data with incidentally from the transitional period (15 – 16 Century). In addition, based a character of PGM ornament, show the symptoms of middle Islamic period. There is a symbolics meaning of the PGM ornament.

Keywords: PGM, Orament, Characters.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Karakter Ragam Hias Situs Pintu Gerbang Majapahit di Kabupaten Pati, Jawa Tengah
RIZAL HENDRA PRATAMA, Dr. Niken Wirasanti, M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>